

Inisiatif Terpercaya

Menguji indikator Terpercaya: Kabupaten Berkelanjutan

Ringkasan

- Fase kedua Inisiatif Terpercaya yang diluncurkan November 2019, fokus pada pengumpulan data untuk 22 indikator yang telah disepakati serta membuat database nasional untuk menyusun dan menyebarkan informasi mengenai kabupaten berkelanjutan di Indonesia. Pendekatan Terpercaya menawarkan metodologi berskala luas yang disederhanakan untuk membantu mengkompromikan perlindungan lingkungan dan produksi komoditas, termasuk produksi minyak sawit, dengan menciptakan insentif bagi pemerintah kabupaten untuk mempraktekkan prinsip pembangunan berkelanjutan.
- Indikator Terpercaya dikembangkan melalui penilaian hukum yang komprehensif dan proses pembahasan oleh pemangku kepentingan multi-pihak, sehingga dapat digunakan oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional RI untuk melacak kinerja kabupaten sehingga mereka terus berkembang ke arah pembangunan berkelanjutan.
- Indikator-indikator ini juga diharapkan dapat mendukung penilaian atas prioritas-prioritas yang tercakup di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 Pemerintah Indonesia.
- Indikator-indikator juga akan terus diperbaiki untuk memantau keberlanjutan seluruh produksi komoditas sembari melacak ketahanan pangan, kinerja lingkungan dan sosial, serta daya saing ekonomi kabupaten-kabupaten di Indonesia.

Latar Belakang

Dengan menciptakan insentif bagi produksi berkelanjutan, pendekatan Terpercaya diharapkan dapat memberikan solusi kompromis (trade-off) antara aspek produksi suatu komoditas dan perlindungan lingkungan, seperti produksi minyak sawit. Pendekatan ini bergantung pada sinergi antara pihak pemerintah yang berwenang dengan berbagai aktor lain demi mencapai tujuan bersama. Pemerintah daerah yang terpilih secara demokratis memainkan peran utama karena mereka memiliki wewenang dan legitimasi untuk menerbitkan peraturan dan kebijakan untuk memastikan keberlanjutan. Selain itu, pemerintah daerah juga memiliki wewenang untuk memantau serta menegakkan hukum dan peraturan yang mendukung transisi menuju keberlanjutan.

Inisiatif Terpercaya dirancang untuk mengidentifikasi metode untuk memantau keberlanjutan produksi komoditas pertanian di tingkat daerah dan mengembangkan pendekatan yurisdiksi terapan. Inisiatif ini memungkinkan pengembangan insentif bagi pemerintah kabupaten untuk mendukung tata kelola hutan dan lahan yang berkelanjutan, serta disinsentif untuk tidak melakukannya. Inisiatif ini juga bertujuan untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan investor untuk melakukan investasi untuk produksi komoditas pertanian dan hutan yang berdaya saing, etis, dan ramah lingkungan.

Melalui proses kolaboratif yang melibatkan dewan penasihat multi-pihak, fase pertama Inisiatif Terpercaya telah mengembangkan 22 indikator. Indikator-indikator ini didasarkan pada peraturan perundang-undangan Indonesia serta diselaraskan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan Perjanjian Paris mengenai perubahan iklim. Indikator-indikator tersebut dirancang untuk mengevaluasi kinerja kabupaten dan menunjukkan produksi komoditas yang berkelanjutan yang inklusif serta manfaatnya. Indikator Terpercaya juga mendukung penerapan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang mendukung skema sertifikasi komoditas pertanian berkelanjutan, seperti standar Minyak Sawit Berkelanjutan Indonesia (Indonesian Sustainable Palm Oil, ISPO).



**Rawa gambut
di Kabupaten
Pelalawan, Riau,
Indonesia**

Foto: Satrio Adi
Wicaksono, EFI

Beberapa perkembangan penting

Pada Oktober 2019, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional mengadopsi pendekatan Terpercaya untuk memantau dan mengukur kinerja kabupaten-kabupaten di Indonesia dalam upaya mencapai prioritas nasional dan SDG. Keputusan Kementerian didasarkan pada pengakuan atas potensi Terpercaya untuk mendukung beberapa prioritas nasional yang termasuk dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional, 2020-2024.

- Prioritas nasional 1 - Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas
- Prioritas nasional 2 - Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan
- Prioritas nasional 6 - Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana, dan perubahan iklim

Dengan pendekatan lintas sektor, pendekatan yurisdiksi berupaya untuk mencapai prioritas-prioritas tersebut dengan cara membantu memastikan diadopsinya prioritas dimaksud ke dalam perencanaan pemerintah daerah, serta dengan mendukung aksi yang lebih komprehensif di tingkat kabupaten.

Inisiatif Terpercaya pada tahap ini memasuki fase kedua, dengan fokus pada pembangunan sistem pengumpulan dan penyebaran informasi indikator Terpercaya di tingkat pusat. Upaya untuk mengumpulkan data indikator yang tidak tersedia di tingkat nasional akan dilakukan pada beberapa kabupaten sebagai percontohan. Fase pengujian ini direncanakan akan berjalan hingga Maret 2021.

Kegiatan yang direncanakan

Kegiatan-kegiatan berikut ini direncanakan selama fase kedua, fase uji coba Terpercaya:

Melakukan uji coba pengumpulan data untuk 22 indikator yang teridentifikasi

Memeriksa kembali indikator berdasarkan hasil uji coba dan dialog multi-pemangku kepentingan yang diharapkan berlangsung terus menerus

Mengembangkan platform online untuk mengumpulkan dan menyebarluaskan informasi tentang indikator Terpercaya, serta mengkomunikasikan pencapaian daerah di seluruh Indonesia dalam memproduksi produksi komoditas pertanian secara berkelanjutan

Memastikan penerimaan pasar dan pemangku kepentingan terhadap pendekatan Terpercaya melalui saluran komunikasi publik

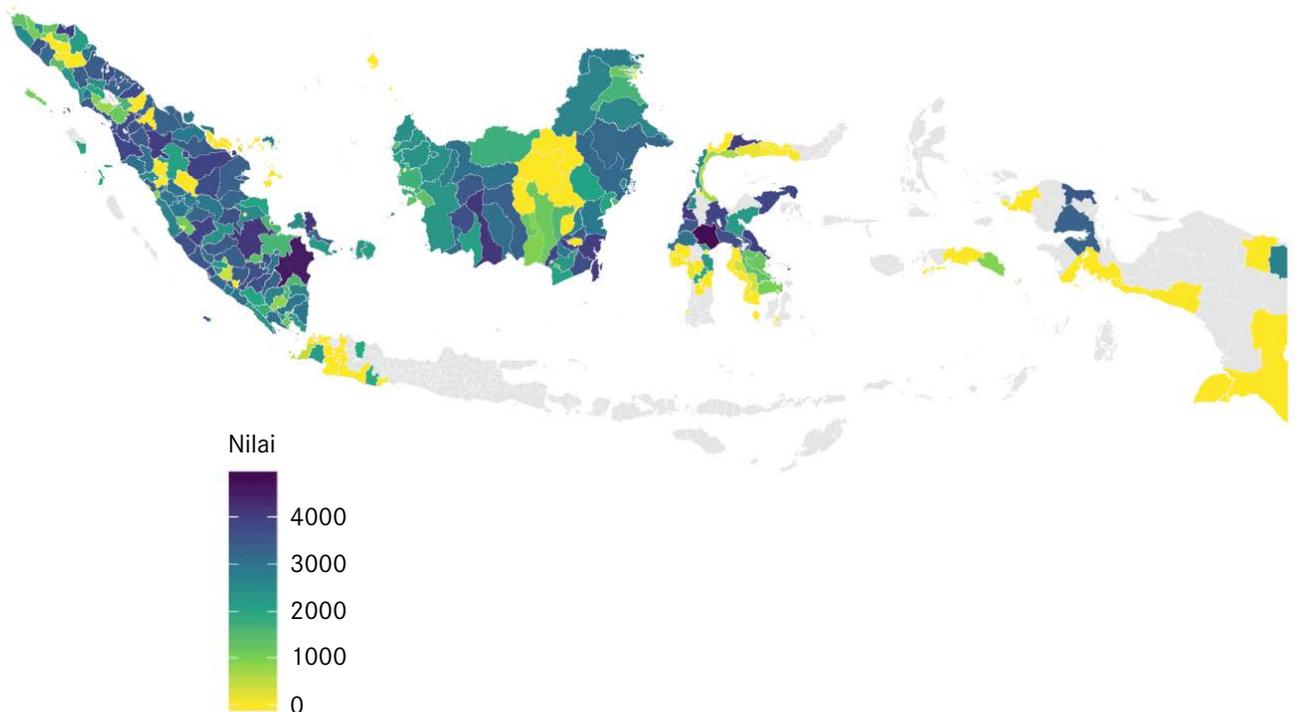
Manfaat Terpercaya

Indikator Terpercaya dirancang untuk dapat memberikan manfaat pada beberapa kebutuhan sekaligus. Di tingkat kebijakan, indikator Terpercaya diharapkan dapat menjadi instrumen yang membantu daerah untuk mengukur dan secara bertahap mencapai keberlanjutan dan inklusivitas dalam pembangunan pertanian. Pada saat yang bersamaan, Pemerintah Pusat dapat menggunakan indikator dan sistem pemantauan Terpercaya untuk memberikan insentif dan disinsentif bagi pemerintah daerah untuk mencapai pembangunan pertanian yang berkelanjutan dan inklusif.

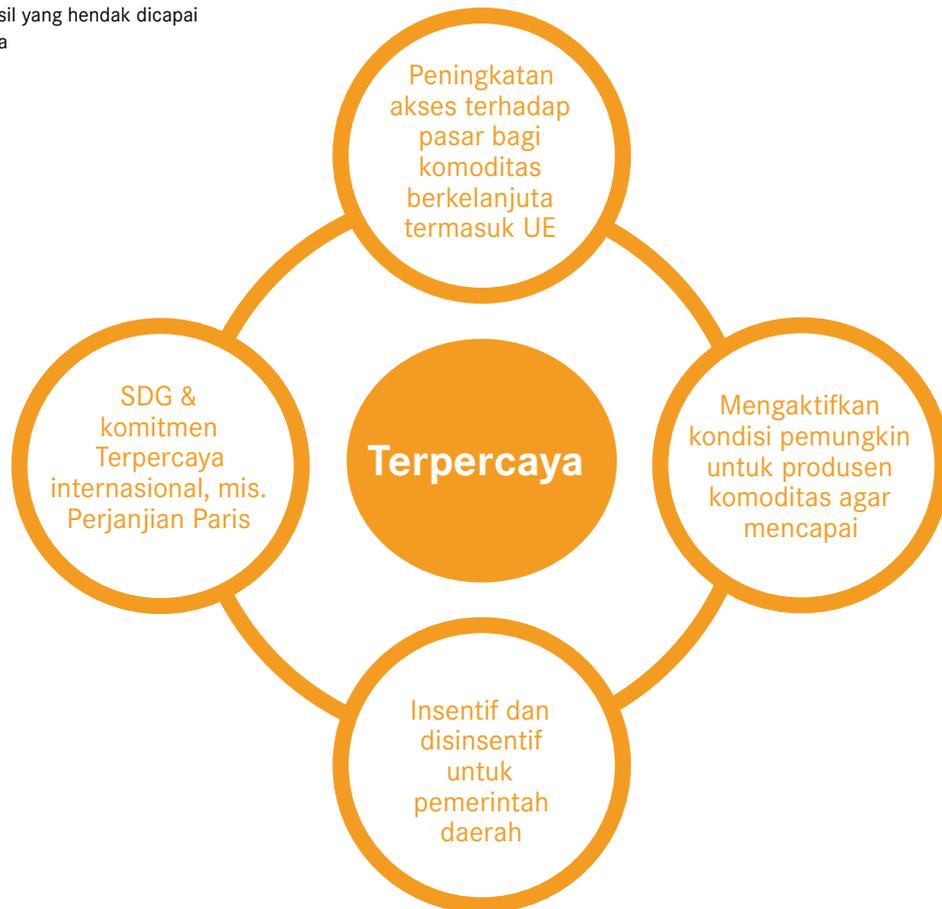
Selain itu, implementasi studi Terpercaya dapat membantu meningkatkan keberterimaan produk-produk pertanian Indonesia di pasar global dan memastikan bahwa produsen komoditas, masyarakat sipil, negara pembeli, investor, dan perusahaan pembeli komoditas terinformasikan dengan baik. Selain itu, Terpercaya dapat mendukung sektor swasta dalam pemenuhan komitmen keberlanjutan serta petani kecil dalam mengakses dan memperluas pasar bagi komoditas yang berkelanjutan. Dengan menggunakan Terpercaya (Gambar 1), pembeli dan investor komoditas pertanian dapat menentukan kabupaten mana yang akan diajak berinteraksi dan melakukan uji tuntas sehingga prinsip-prinsip keberlanjutan terus dipertahankan.

Dengan cakupan seluruh kabupaten, Terpercaya dapat membantu menciptakan peluang sukses yang setara dan adil bagi seluruh produsen, baik bagi yang telah memiliki sertifikat maupun tanpa sertifikat, baik bagi perusahaan yang memiliki maupun tanpa komitmen keberlanjutan, serta seluruh petani kecil. Dengan perluasan jangkauan ke seluruh Indonesia, Terpercaya juga dapat melengkapi inisiatif tingkat kabupaten yang ada dengan memberikan dukungan berskala luas terhadap upaya kabupaten untuk meningkatkan daya saing dan menggaet investasi yang berkelanjutan.

Gambar 1. Ilustrasi Sistem Pemantauan Terpercaya untuk Indikator Tingkat Produktivitas Petani



Gambar 2. Hasil yang hendak dicapai oleh Terpercaya



Hasil yang diharapkan dari Inisiatif Terpercaya fase 2

1. Cetak biru sebagai panduan produksi dan perdagangan komoditas pertanian yang berkelanjutan dan inklusif.
2. Insentif bagi pemerintah daerah menyiapkan kondisi pemungkin bagi petani dan penghasil komoditas pertanian sehingga dapat tersertifikasi, misalnya dari ISPO, Roundtable for Sustainable Palm Oil, the Global Platform for Sustainable Natural Rubber, the Sustainable Rice Platform, the Better Sugar Cane Initiative, the International Fairtrade Certification Mark, atau the Rainforest Alliance Sustainable Agriculture Standard.
3. Ketersediaan informasi bagi Pemerintah Pusat untuk membuat kebijakan dan memberikan insentif atau disinsentif bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan tata kelola lahan dan produksi pertanian yang berkelanjutan, serta disinsentif jika tidak melakukannya.
4. Ketersediaan informasi bagi dialog antara Uni Eropa dan Indonesia mengenai produksi komoditas berkelanjutan dan mendorong perusahaan untuk mendapatkan komoditas dari kabupaten yang bertransisi menuju keberlanjutan di mana perubahan penggunaan lahan terjadi secara minimal.

Produksi komoditas dan SDG 2: Nol Kelaparan

Salah satu focus perdebatan mengenai pencarian sumber komoditas tropis saat ini berputar di sekitar dampak lingkungan dan hak asasi manusia. SDG, khususnya SDG 2, memastikan dipertimbangkannya sistem produksi komoditas komersial sebagai satu dari beberapa komponen produksi pedesaan yang berkelanjutan.¹ Untuk memulai upaya melampaui penilaian sistem produksi komoditas yang semata-mata didasarkan pada manfaat ekonomi dan produk domestik bruto, perlu dikaji bagaimana sistem produksi dapat menguntungkan masyarakat pedesaan yang berada di dalam area produksi.

Nutrisi, ketahanan pangan, dan keanekaragaman tanaman sangat penting bagi masyarakat pedesaan dan karenanya produksi komoditas tidak boleh merusak akses terhadap sumber pangan yang bergizi dan beragam. Dalam fase kedua dari Inisiatif Terpercaya, akan dieksplorasi indikator yang menunjukkan bahwa produksi suatu komoditas dapat melengkapi sistem produksi pedesaan yang memasok makanan untuk masyarakat pedesaan dan perkotaan.

Memanen pala

Foto: Jeremy Broadhead, EFI



¹ SDG 2: Tanpa Kelaparan – khususnya, target 2.4 dan 2.5
<https://www.un.org/sustainabledevelopment/hunger/#tab-6f500e1aa274b23d96d>



**Perkebunan
kelapa sawit
dan kayu pulp
di Indonesia**

Foto: Iddy Farmer,
CIFOR

Memungkinkan investasi hijau

Jalur menuju produksi komoditas yang berkelanjutan dan inklusif seharusnya tidak menghambat pertumbuhan ekonomi. Jalur tersebut justru harus mendorong pengembangan sektor dan industri yang bermanfaat bagi lingkungan dan masyarakat pedesaan. Di sisi lain, meningkatkan kondisi yang memungkinkan investasi regional seharusnya tidak berarti hilangnya perlindungan sosial dan lingkungan. Perlu ditemukan keseimbangan antara meningkatkan kondisi yang memungkinkan untuk investasi dan memastikan perlindungan sosial dan lingkungan.

Sebagai bagian dari fase kedua Inisiatif Terpercaya, akan diupayakan untuk menggabungkan indikator kemudahan berusaha yang mendorong pertumbuhan hijau dan inklusif. Analisis terhadap kumpulan data indikator Terpercaya juga diharapkan dapat memberikan informasi bagi para pembuat kebijakan, pemerintah kabupaten, sektor swasta, dan pemangku kepentingan lainnya tentang karakteristik utama suatu kabupaten berkelanjutan dan mendukung upaya percepatan perkembangan dan peningkatan investasi serta pencarian sumber di tingkat kabupaten.

Gambar sampul: Perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur, Indonesia. Foto: European Space Agency

Informasi lebih lanjut di info.terpercaya@efi.int

Pernyataan Penyangkalan

Briefing ini disusun oleh Inobu dan European Forest Institute (EFI), dengan dukungan dari Partnership Instrument of the European Union. Isi briefing singkat ini merupakan tanggung jawab penulis dan sama sekali tidak dapat dianggap mewakili pandangan Uni Eropa.

Februari 2020.

